

**EFEKTIFITAS METODE BELAJAR SAMBIL
BERMAIN DALAM MENINGKATKAN
KETRAMPILAN SOSIAL ANAK
TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS



Oleh
AMANAH SURBAKTI
NPM. 071804012



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

**EFEKTIFITAS METODE BELAJAR SAMBIL
BERMAIN DALAM MENINGKATKAN
KETRAMPILAN SOSIAL ANAK
TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Program Pascasarjana di Universitas Medan Area



Oleh

AMANAH SURBAKTI
NPM. 071804012

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Efektifitas Metode Belajar Sambil Bermain Dalam Meningkatkan Ketrampilan Sosial Anak Taman Kanak-Kanak

Nama : Amanah Surbakti

NPM : 071804012

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd.

Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si.

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur

Dr. Abdul Munir, M.Pd.



Dr. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji Tanggal 20 April 2009

NAMA : AMANAH SURBAKTI

NPM : 071804012



Panitia Penguji Tesis :

Ketua	: Dra. Nina Siti Salamiah Siregar, M.Si.
Sekretaris	: Dra. Suryani Harjo, MA.
Pembimbing I	: Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd.
Pembimbing II	: Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si.
Penguji Tamu	: Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Tiada kata yang pantas penulis persembahkan karena atas karunia, berkah dan rahmat Allah SWT proposal tesis ini dapat terselesaikan dan kebesaran jiwa berbagai pihak yang tulus memberi andil sedari proses awal hingga akhir.

Begitu banyak pihak yang memberi andil dalam proses penyusunan proposal ini, penulis merasa beruntung sekali telah bertemu dengan orang-orang yang baik yang bersedia membagi waktu, ilmu dan pengalamannya. Tanpa mengelilan andil dari semuanya dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr .H. Zainuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing atas perhatian dan kesabarannya memberi bimbingan kepada penulis
2. Nurmaida Irawani Siregar,S.Psi,M.Si selaku dosen pembimbing atas perhatian dan motivasinya kepada penulis.
3. Pengelola Program Pascasarjana Program Studi Psikologi, beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan keperluan studi penulis
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Program Studi Psikologi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis
5. Ibu Ketua yayasan Tk AMANAH beserta stafnya yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil data di Taman Kanak-kanak AMANAH.
6. Yang tercinta suami dan anak yang penuh kesabaran mendukung dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

7. Semua pihak yang selama ini membantu dan telah banyak berjasa dalam penulisan tesis ini.

Penulis harapkan kritikan dan saran yang konstruktif sebagai bekal penyempurnaan proposal tesis ini.

Medan, Januari 2009

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTI SARI (ABSTRACT).....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perkembangan dan Ciri Sosial Anak Prasekolah	11
B. Ketrampilan Sosial Anak prasekolah.....	19
1. Pengertian Ketrampilan Sosial.....	19
2. Arti penting ketrampilan social bagi anak Taman Kanak-kanak.....	21
3. Aspek-aspek ketrampilan sosial.....	23
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketrampilan sosial	27
C. Bermain di Taman Kanak-Kanak.....	29

1. Pengertian bermain.....	29
2. Fungsi permainan.....	31
3. Manfaat bermain	33
4. Tipe- tipc bermain.....	35
D. Metode Belajar Sambil Bermain.....	39
1. Prinsip belajar di Taman kanak-kanak.....	41
E. Hipotesis penelitian.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Defenisi Operasional.....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
E. Rancangan Penelitian.....	48
F. Jalannya Penelitian.....	50
1. Tahap persiapan penelitian.....	50
a. Orientasi kancah penelitian.....	50
b. Pengurusan administrasi.....	51
c. Penyusunan skala psikologis ketrampilan sosial	52
d. Penyusunan modul permainan.....	53
e. Penyusunan modul belajar sambil bermain.....	54
f. Persiapan penilaian, observer dan fasilitator.....	54
g. Uji coba skala ketrampilan sosial.....	55
h. Validitas dan Reliabilitas.....	57
i. Uji keajegan penilai (rater).....	59
j. Uji coba modul permainan.....	60

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	60
a. Tes awal (pretest).....	60
b. Pelaksanaan perlakuan pembelajaran sambil bermain	61
c. Pelaksanaan metode belajar sambil bermain.....	68
d. Tahap akhir (posttest).....	69
3. Tahap pengolahan data.....	69

BAB IV : HASIL PENELITIAN

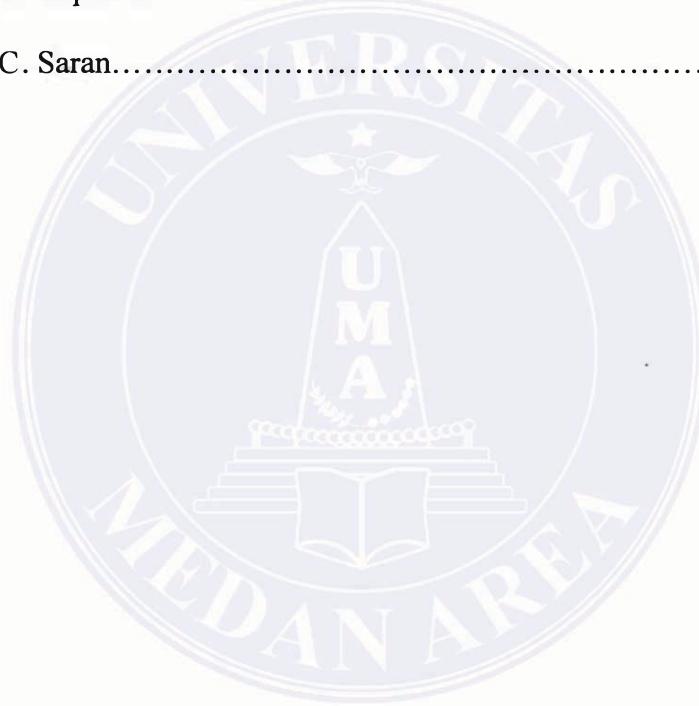
A. Deskripsi Data Penelitian.....	72
B. Hasil Pre- Test.....	72
1. Deskripsi data ketrampilan sosial anak secara Keseluruhan untuk siswa kelas eksperimen (metode Belajar sambil bermain).....	72
2. Deskripsi data ketrampilan sosial secara keseluruhan untuk siswa kelas control (metode pembelajaran konvensional).....	73
3. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial tinggi secara keseluruhan pada kelas eksperimen (Metode belajar sambil bermain).....	74
4. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial rendah secara keseluruhan pada kelas eksperimen (Metode belajar sambil bermain).....	75
5. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial tinggi secara keseluruhan pada kelas control (metode konvensional).....	75
6. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial	

rendah secara keseluruhan pada kelas control (metode konvensional).....	75
C. Hasil Pos-Test	
1.Deskripsi data ketrampilan sosial secara keseluruhan untuk anak kelas eksperimen (metode belajar sambil bermain).....	75
2. Deskripsi data ketrampilan sosial secara Keseluruhan untuk anak kelas kontrol (metode konvensional).....	76
3. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial tinggi secara keseluruhan pada kelas eksperimen (metode belajar sambil bermain).....	77
4. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial rendah secara keseluruhan pada kelas eksperimen (metode belajar sambil bermain).....	78
5. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial tinggi secara keseluruhan pada kelas kontrol (metode konvensional).....	78
6. Deskripsi data anak yang memiliki ketrampilan sosial rendah secara keseluruhan pada kelas control (metode konvensional).....	78
D. Pengujian Persyaratan Analisis.....	78
1. Uji Normalitas.....	79
2. Uji Homogenitas.....	79
E. Pengujian Hipotesis.....	81



1. Hipotesis pertama.....	81
2. Hipotesis kedua.....	82
3. Hipotesis ketiga.....	82
4. Hipotesis keempat.....	83
F. Pembahasan/diskusi.....	84
G. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94

**Daftar Pustaka
Lampiran
Dokumentasi**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rentang skor favorable dan unfavorable	52
Tabel 2. Spesifikasi skala ketrampilan sosial sebelum uji coba	53
Tabel 3. Spesifikasi skala ketrampilan sosial sebelum uji coba	56
Tabel 4. Spesifikasi skala ketrampilan sosial setelah uji coba	57
Tabel 5. Urutan hasil uji coba skala ketrampilan sosial	58
Tabel 6. Skor pre-test dan post-test	72
Tabel 7. Distribusi frekuensi data ketrampilan sosial pre-test kelas eksperimen	73
Tabel 8. Distribusi frekuensi data ketrampilan sosial pre-test kelas control	74
Tabel 9. Distribusi frekuensi data ketrampilan sosial post-test kelas eksperimen	76
Tabel 10. Distribusi frekuensi data ketrampilan sosial post-test kelas control	77
Tabel 11. Normalitas data ketrampilan sosial	79
Tabel 13. Uji homogenitas pre-test ketrampilan sosial	80
Tabel 14. Uji Homogenitas post-test ketrampilan sosial	80
Tabel 15. Hipotesis pertama	81
Tabel 16. Hipotesis kedua	82
Tabel 17. Hipotesis ketiga	83
Tabel 18. Hipotesis keempatan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram batang dan kurve normal ketrampilan sosial pre-test

Kelas eksperimen 73

Gambar 2. Histogram batang dan kurve normal ketrampilan sosial pre-test

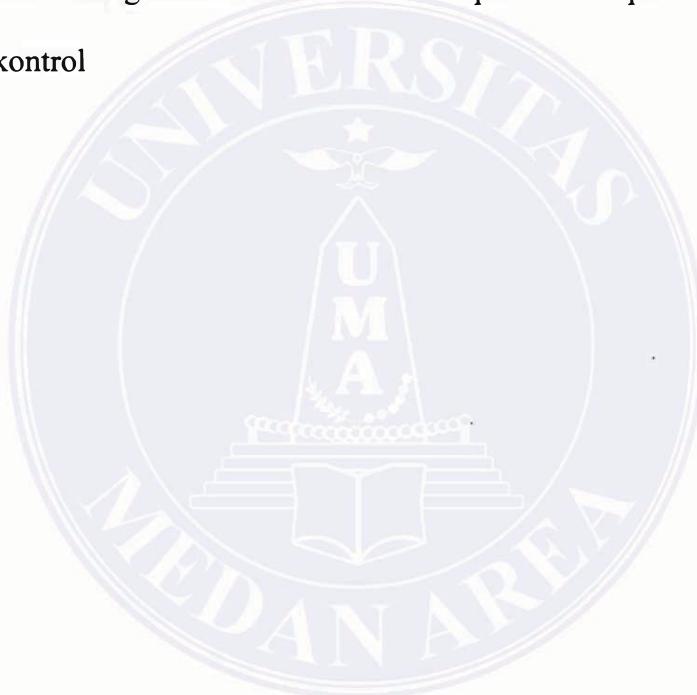
Kelas kontrol 74

Gambar 3. Histogram batang dan kurve normal ketrampilan sosial post-tes

Kelas eksperimen 76

Gambar 4. Histogram batang dan kurve normal ketrampilan sosial post-tes

Kelas kontrol 77



DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Ketrampilan Sosial	99
2. Surat Pernyataan Penelitian Dari Taman Kanak-Kanak Amanah	104
3. Modul Permainan kooperatif	106
4. Modul Metode Belajar Sambil Bermain	112
5. Skor Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen	114
6. Distribusi Frekuensi Data Ketrampilan Sosial Pre-Test Kelas Eksperimen	115
7. Distribusi Frekuensi Data Ketrampilan Sosial Post-Test Kelas Eksperimen	116
8. Skor Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	117
9. Distribusi frekuensi Data Ketrampilan Sosial Pre-Test Kelas Kontrol	118
10. Distribusi frekuensi Data Ketrampilan Sosial Post-Test Kelas Kontrol	119
11. Distribusi Frekuensi Ketrampilan Sosial Kelas Eksperimen Total	120
12. Distribusi Frekuensi Ketrampilan Sosial Kelas Kontrol Total	121
13. Distribusi Frekuensi Ketrampilan Sosial Tinggi Kelas Eksperimen	122
14. Distribusi Frekuensi Ketrampilan Sosial Tinggi Kelas Kontrol	122
15. Distribusi Frekuensi Ketrampilan Sosial Rendah Kelompok Eksperimen	123
16. Distribusi Frekuensi Ketrampilan Sosial Rendah Kelompok Kontrol	125
17. Uji Normalitas	124
20. Uji Homogenitas Uji Barlet	128

EFEKTIVITAS METODE BELAJAR SAMBIL BERMAIN DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN SOSIAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK

Amanah Surbakti

Prof. Dr. H. Zainuddin, M.Pd

Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode belajar sambil bermain dalam meningkatkan ketrampilan sosial anak Taman Kanak-kanak. Subjek dalam penelitian ini adalah murid-murid di Taman Kanak-kanak kelas B. Untuk pengajuan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis uji t untuk hipotesis satu, dua dan tiga. Sedangkan untuk pengujian hipotesis keempat dilakukan dengan teknik analisis variansi (anova).

Hipotesis pertama t_{hitung} 4,76 dan t_{tabel} 1,67 pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ketrampilan sosial anak yang belajar dengan metode belajar sambil bermain lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan metode konvensional diterima. Hipotesis kedua t_{hitung} 6,1576 dan t_{tabel} 1,72 pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa anak yang ketrampilan sosial tinggi yang belajar dengan metode belajar sambil bermain lebih tinggi daripada siswa yang memiliki ketrampilan sosial tinggi yang belajar dengan metode konvensional diterima. Hipotesis ketiga t_{hitung} 13,86 dan t_{tabel} 1,72 pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa anak yang ketrampilan sosial rendah yang belajar dengan metode belajar sambil bermain lebih tinggi daripada siswa yang memiliki ketrampilan sosial rendah yang belajar dengan metode konvensional diterima. Hipotesis keempat diperoleh f_{tabel} ($0,05$) ($1,40$) = 4,08. Karena f_{tabel} lebih kecil dari f_{hitung} maka hipotesis penelitian diterima, bahwa terdapat interaksi antara metode pembelajaran terhadap ketrampilan sosial.

Kata kunci : metode belajar sambil bermain dan ketrampilan sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa prasekolah merupakan periode yang sangat penting dalam perkembangan anak karena interaksi sosial yang terjadi pada masa tersebut akan menentukan sikap dasar dan tingkah laku yang berhubungan dengan orang lain, kelompok maupun dengan kehidupan sosial secara luas. Anak pada usia prasekolah mulai memasuki lingkungan formal yang berbeda dengan lingkungan keluarga, yaitu anak mulai memasuki lingkungan sekolah. Perubahan lingkungan anak yakni dari lingkungan keluarga kelingkungan sekolah tentu saja membutuhkan suatu kemampuan untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan yang baru.

Hurlock (1993) menyatakan bahwa usia empat sampai dengan enam tahun merupakan masa penting, karena merupakan periode perkembangan kemampuan sosial, kognisi dan emosi anak, disamping itu dimasa tersebut anak mulai belajar melakukan hubungan sosial dengan cara bergaul dengan teman sebaya. Interaksi sosial yang terjadi pada masa prasekolah akan menentukan sikap dan perilaku dalam berhubungan dengan orang lain pada fase perkembangan berikutnya.

Ketrampilan sosial perlu dipelajari anak di Taman Kanak-kanak (Gordon & Browne, 1985) yaitu dalam rangka membina hubungan dengan orang dewasa dan teman sebaya. Disekolah anak dapat berkesempatan tinggal bersama anak lain untuk belajar dan berhubungan antar pribadi dengan anak lain secara memuaskan. Ketrampilan social juga yang menyebabkan individu mampu mengemukakan pikiran dan perasaannya tanpa merasa malu ataupun merasa bersalah (Colhoun & Accocella, 1990). Tower (1984) mengemukakan bahwa kurang ketrampilan sosial pada individu,

terutama pada anak merupakan prediktor dari timbulnya bermacam-macam gangguan psikiatrik dimasa dewasanya.

Termine (1997) menyatakan bahwa anak-anak yang kekurangan atau lemah dalam ketrampilan sosialnya sama beresikonya dengan anak-anak yang kekurangan ketrampilan akademik, pada usia perkembangan social ini penguasaan ketrampilan sosial memainkan peranan yang sangat penting dalam kesejahteraan dan perkembangan anak. Slavin (Carledge dan Milburn,1995) mempertegas ungkapan diatas bahwa ketrampilan social juga dapat meningkatkan kemampuan akademik anak. (Kagan, dkk 91992) menambahkan bahwa ketrampilan social merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak, salah satu bentuk perilaku sosial disekolah adalah kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya. Akhirnya pengalaman anak dengan teman sebaya mungkin akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku mereka ketika belajar disekolah.

Laporan statistik yang dikemukakan oleh Alisyahbana (Ayahbunda, 2001) bahwa lebih dari 13 % dari semua anak duduk dikelas satu SD (Sekolah Dasar), mereka menderita kesulitan belajar dengan presentase tertinggi untuk sosialisasi dan komunikasi 65,2 % dan sisanya kesulitan mate-matika dan membaca.

Tedjasaputra (2001) mengatakan bahwa banyak keluhan terlontar dari orang tua atau guru tentang sikap “malas” anak untuk berangkat kesekolah sampai pada “kecemasan berpisah dengan orang tua”. Bahkan keluhan tidak suka sekolah bukan hanya pada anak prasekolah, tapi juga pada siswa SD sampai SMU dalam kadar yang berbeda. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah rendahnya ketrampilan sosial anak yang berdampak pada rendahnya kemampuan sosialisasi serta mempengaruhi kemampuan akademik. Boyum dan Parke (1995) merangkum berbagai hasil penelitian dan menyimpulkan bahwa hubungan sosial yang problematik pada

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, M.G. 1999, Skala Ketrampilan Sosial, *laporan penelitian* (tidak diterbitkan) Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Alisjahbana, Anna. 2001, Mempersiapkan Anak Menghadapi Sekolah Dasar, *Ayah Bunda*. Nomor 09, halaman 48
- Asher, ST and Williams, G.A. 2000, Children without Friends. Part 4 : Improving Social Skill. http://www.ncc.org/Guidance/dc_26_wo_Friends_1.html
- Azizah, S.T. 2002, Hubungan antara Bermain Playstation dengan Kompetensi Interpersonal pada anak. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Azwar, S. 2001, *Metode Penelitian*. Edisi ke -3 Yogyakarta. Penerbit : Pustaka Pelajar
- _____ 1999, *Penusunan Skala psikologi*. Edisi ke-2. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Perlajar
- _____ 1999, *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi ke-3. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Pelajar
- Backe-Hansen,E. and Odgen, T. 1996, Competent Girls and Problematic Boys? Sex Differences in Two Cohorts of Norwegian 10 –and – 13 Years Olds *Childhood* 3. Halaman 331 -350
- Bierman, L.K, Miller, L.C, and Stabb, D.S. 1987, Improving the Social Behavior and Peer Acceptance of Rejected Boys : Effect of Social Skill Training with Instruction and Prohibitions, *Journal of Consulting and Clinical psychology*, 55, (2) 194 – 200
- Boyum, L.A and Parke, R.D. 1995. The Role of Family Emotional Expressiveness in Development of Children's Social Competence *Journal of Marriage and The Family*, 57 : 593 – 608
- Cartledge, G and Milburn, J.F. 1998, *Teaching Social Skills to Children and Youth Innovative Approaches*, Needham Heights : A Devision of Simon and Schuster Inc.
- Clarke-Stewart. A and Koch. J.B. 1983, *Children Development Trough Adolescence*. New York : John Wiley & Sons
- Collheun, F. and Accocella, J.R. 1990, *Psychology of Adjustment and Human Relation*, New york : Mc Graw Hill Publishing. Co
- Cohen,D. H. 1977, *Kindergarten and Early Schooling*. London : Prentice hall International Incorporation
- Craig, G.J and Kermis, M. 1995, *Children Today*. New Jersey : Prentice Hall.

- Denham, S.A. 1997, "When I have a Bad Dreams, Mommy Holds Me":Preschooler's Conceptions of Emotions. Parental Socializatio, and Emotional Competence. *International Journal of Behavioral Development* 20 (2);301 - 319
- Durkin, K. 1995, *Developmental Social Psychology*. Massachusetts : Blackwell Publisher. Inc
- Dworetzky, J.P. 1990, *Introduction to Child Development*.4 ed. New York. Wesk Publishing Company
- Elksnin, K.L. and Elksnin, N. 1995, *Assessemment and Instruction of Social Skills*. San Diego : Singular Publihing Group. Inc.
- Flanagan, D.P. 1996, The Effectiveness of a Social Skill Intervention with Minority Kindergarten Student, <http://www.cptryon.org/vdp/96/Flanagan.html>
- Fullerton, C. 2002, Cooperative Games : Together Everyone Accomplishes More. <http://www.acsammam.edu.jo/-misc/teacher/fullerton/pe.htm>
- Gunarsa, S.D. 2000, *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa S.D dan Gunarsa, Y.D. 1986, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Gordon, A.M and Browne. K.W. 1985, *Beginning and Beyond Fondation in Early Childhood Education*. New York : Delmar Publisher.
- Hendriani, W. 2001, Ketrampilan Sosial Remaja Awal Ditinjau Dari Status Kerja Ibu. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta : Fakultas psikologi UGM
- Hetherington, E.M and Parke, R.D. 1979, *Child Psychology a Contemporari Viewpoint*. New York : McGraw Hill. Inc
- Hildebrand, V. 1986, *Introduction to Early Childhood Educational*. New York : MacMillan Publishing Company.
- Hurlock, E.B. 1959, *Developmental Psychology*, New York. Mc Graw Hill Book Campany.
- Juup,J.J, and Griffiths, M.D. 1990, *Self- Concept Changes in shy Isolated Adolescent Following Social Skill Training Emphashing Role Plays*. Australian Psycologist, 25 (2) 165 – 177.
- O'Connor, K.J. 1991, *The Play Therapi Primer : An Integration of Theories and Tehnikues*. New York : John Wiley & Sons
- Kagan, J. 1984, Psychology : *an Introduction* 5 Ed. New York. Harcourt Brace Jovanovich Publisher

- Kerlinger, F.N. 1998, *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta ; Gadjah Mada University Press.
- Lavoie, R.L. 2000, The Teacher's Role in Developing Sosial Skill, <http://www.familyvillage.wisc.edu/general/social-skill.html>
- Lerner, R.M and Hultsch, D.F. 1983, *Human Development a Life Span perspective*. New York : McGraw-Hill.Inc
- Mappiare, A. 1982, *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Mulyadi, S. 1999, *Kembalikan Dolanan Tradisional Anak Kita*, Artikel dalam Republika, 1 Desember 1999.
- Mussen, P.H. Conger, J.J. Kagan, J. and Huston,A.C. 1988, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jilid 1 (terjemahan) Jakarta : Penerbit Erlangga
- Monks, F.J. Knoers, A>M>P dan Haditono, S.R. 1999, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta ; Gadjah Mada University.
- Moeslichatoen.2004 *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Patmonodewa, S. 1995, *Buku Ajar pendidikan Prasekolah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Peterson, C 1989, *Looking forward Trough the Life span, Developmental Psychology*. Sydney : Prentice Hall of Australia Pty. Ltd, 2
- Raharjani, W.A. 2000, Hubungan antara Bermain Video Game dengan sosialisasi pada Anak. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Shapiro, L.E 1999, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudono, A. 2000, *Sumber Belajar dan Alat Permainan* ; Untuk pendidikan usia Dini, Jakarta : PT Grasindo
- Termine, L.J. 1997 Integrating Prosocial Skills in Preschool and Kindergarten Education. <http://www.termine.com/prosocialskills.htm>
- Trower, P. 1984, *Radical Approaches to Social Skill Training*, London : Croom Helm.
- Welton D.A and John. T.M 1981, Children and Their Word. *Startegis for Teaching Social Studies*. 2 ed. New Jersey. Houghton Mifflin Company Boston.
- Zulkifli. L, 2001, *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr.....

Di Tempat

Saya adalah mahasiswa Starta 2 (S2) Fakultas Psikologi UMA yang saat ini sedang melakukan penelitian di TK AMANAH . Sebagai salah satu rangkaian dari penelitian tersebut, saya membutuhkan partisipasi Bpak/Ibu/Sdr dalam pengisian skala sebagaimana terlampir.

Caranya adalah dengan memberi tanda (✓) pada satu diantara lima (5) poin yang tersedia dibelakang pernyataan, yaitu angka 1, 2, 3, 4 dan 5. Semakin besar angka yang penilai berikan berarti semakin SESUAI pernyataan tersebut dengan keadaan anak yang dinilai. Sebaliknya semakin kecil angka yang penilai berikan, berarti semakin TIDAK SESUAI pernyataan tersebut dengan anak yang dinilai.

Angka 5 berarti pernyataan tersebut *sangat sesuai dengan anak*

Angka 4 berarti pernyataan tersebut *sesuai dengan anak*

Angka 3 berarti pernyataan tersebut *kurang sesuai dengan anak*

Angka 2 berarti pernyataan tersebut *tidak sesuai dengan anak*

Angka 1 berarti pernyataan tersebut *sangat tidak sesuai dengan anak*

Sebagai contoh :

SiAkmal adalah anak yang :

Pernyataan	5	4	3	2	1
Mempunyai banyak teman	✓				

Karena menurut pengamatan penilai sehari-hari pernyataan *si Akmal adalah anak yang mempunyai banyak teman*, sangat sesuai dengan kenyataannya, maka penilai memberi angka 5 untuk pernyataan tersebut.

Perlu diketahui bahwa penilaian ini murni melihat kecenderungan anak bukan untuk melihat pendidikan taman kanak-kanak ini atau semacamnya. Oleh karena itu penilai tidak boleh ragu untuk memberikan penilaian apa adanya sesuai keadaan anak. Jangan lupa pastikan bahwa penilai tidak melewatkannya satu pernyataanpun.

Bantuan penilai menyelesaikan penilaian ini sangat besar artinya bagi penelitian saya dan atas kerja samanya peneliti mengucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKALA KETRAMPILAN SOSIAL TAMAN KANAK-KANAK

Nama : Usia :

Jenis Kelamin : Kelas :
Penilai :

Dimensi	No	Item	Skor					Penjelasan Item
			5	4	3	2	1	
Membina hubungan dengan anak lain	1	Mau menyapa teman baru						Tersenyum ketika bertemu dengan teman baru
	2	Membantu/meno long teman						Mengambilkan barang teman yang terjatuh
	3	Tidak mau meminta maaf						Mau meminta maaf ketika diperintah oleh guru
	4	Jika meminta tolong dengan paksa						Ketika meminta sesuatu sambil berteriak dan harus dapat
	5	Suka mengejek teman						Mencemooh pekerjaan atau kekurangan teman
	6	Mempunyai banyak teman						Anak dapat diterima dikelompok manapun baik laki-laki maupun perempuan
	7	Kalau ditegur tidak ramah						Ketika ditegur memalingkan wajah, juga tidak menghiraukan teguran
	8	Bertengkar dengan teman						Mulai dari pertengkaran dalam bentuk verbal sampai dengan memukul
	9	Memaksa teman bermain bersama						Menarik temannya untuk mengikuti permainan yang diinginkannya
	10	Suka memotong pembicaraan						Menyela pembicaraan baik guru maupun temannya
	11	Meminjamkan barang kalau ada yang membutuhkan						Mau meminjamkan alat-alat tulis dengan temannya
	12	Suka berbicara kasar						Meminta sesuatu/berbicara/mengajak dengan suara yang tinggi

	13	Mudah akrab dengan orang lain					Mengajak bermain bersama, menunjukkan hasil pekerjaannya
Membina hubungan dengan kelompok	14	Lebih menyukai bermain sendiri daripada bersama teman					Ketika sekelompok siswa sedang bermain ia hanya melihat saja, tidak ikut bermain.
	15	Suka mempengaruhi teman untuk memusuhi teman lain yang tidak disukai					Dengan mengatakan jangan main dengan anak tersebut karena ia nakal
	16	Dapat bekerja sama dalam kelompok					Mengajukan dan menerima usul
	17	Jarang membuat keributan di kelas					Mendengarkan dan mengikuti instruksi guru selama jam pelajaran
	18	Suka terlibat secara aktif dalam permainan bersama					Ia bermain tidak hanya dengan teman sekelasnya, tetapi juga dengan anak-anak lain
	19	Jika sedang bermain dengan alat permainan tidak mau bergiliran dengan teman					Tidak mau menunggu giliran sampai saatnya tiba, namun mengganggu teman lain yang sedang melakukan aktivitas
	20	Suka melanggar aturan-aturan kelompok					Tidak mematuhi aturan permainan yang telah disepakati kelompok
	21	Suka memaksakan kehendak					Usul atau sarannya harus diterima teman-temannya
	22	Tidak suka berbagi barang dengan teman-temannya					Berebut alat permainan maupun alat tulis
Membina diri sebagai individu	23	Mau memaafkan kesalahan orang lain					Mereka mau memaafkan apabila dihampiri
	24	Suka meminjam sesuatu dengan paksa					Merebut alat tulis yang sedang dipakai oleh temannya

	25	Suka mengikuti ajakan teman untuk bermain					Mereka ikut dalam suatu permainan yang ada
	26	Tidak mau mengakui jika berbuat salah					Tidak mau meminta maaf, kecuali setelah dipaksa/diperintah guru
	27	Sopan					Berprilaku mengikuti aturan-aturan yang ada
	28	Sering pamer					Mereka suka memamerkan hasil karya atau pekerjaan mereka
	29	Sering merajuk					Mereka biasanya manja pada gurunya
	30	Mudah berkomunikasi dengan teman					Mereka dapat mengungkapkan apa yang diinginkan
	31	Suka menyakiti teman secara fisik					Memukul, menendang, mendorong, mencubit dsb
	32	Sering bermain sendiri					Tidak banyak teman yang mau bermain bersama dia

YAYASAN BAKTI TAMAN KANAK-KANAK AMANAH

**Jalan Mutiara Raya AA12-AA14 Bumi Serdang Damai DS V Patumbak Deli
Serdang. Telp 061-7031671**

SURAT KETERANGAN

No : 99/TKA/TV/2009

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj Cinta Malem Tarigan

Jabatan : Ketua Yayasan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Amanah Surbakti

Pendidikan : Mahasiswa Magister Psikologi UMA

NPM : 071804012

Telah mengadakan penelitian di TK AMANAH dalam rangka pembuatan thesis yang berjudul “Efektivitas Kemampuan Kooperatif dan Metode Belajar Sambil Bermain Dalam Meningkatkan Ketrampilan Sosial Anak Taman Kanak-Kanak”.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Deli Serdang, 5 April 2009

